

**RENCANA STRATEGI (RENSTRA) PPM**

**TAHUN 2021-2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUSAMUS  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JULI 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

	<b>RENCANA STRATEGI (RENSTRA) PPM LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNMUS</b>		
Kode: PM-LPPM.001	Revisi :	Tanggal: Juli 2020	No. Halaman 2-66
Status	Nama/jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun Oleh	Ketua dan Tim LPPM		
Divalidasi Oleh	Ketua LP3M Unmus		
Ditinjau Oleh	Wakil Rektor I		
Disetujui Oleh	Rektor		

## KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Universitas Musamus telah berhasil menyusun dokumen Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) periode tahun 2021-2025. Keberadaan dokumen Renstra PPM ini merupakan suatu keharusan sebagaimana diatur secara khusus dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Universitas Musamus (UNMUS) menyusun dokumen Renstra PPM sebagai lanjutan dari Renstra PPM periode 2016-2020. Renstra PPM Universitas Musamus Tahun 2021-2025 ini didasarkan pada Visi LPPM yaitu: “Menjadi lembaga acuan pemberdayaan masyarakat mandiri berbasis kearifan lokal melalui hilirisasi penelitian”.

Visi tersebut akan dicapai dalam lima tahapan strategi antara lain penguatan lembaga, peningkatan kualitas dosen, peningkatan kualitas penelitian, peningkatan perolehan dana penelitian serta aplikasi secara nyata hasil dari penelitian dosen melalui kegiatan PPM. Luaran yang diharapkan oleh Renstra PPM ini adalah tercapainya LPPM Unmus yang berkarakter dan profesional sebagai salah satu bagian dari lembaga yang ada di Universitas Musamus dalam melaksanakan dan mengkoordinir pengabdian yang berujung pada bagian dari pusat pengembangan Sumber Daya Manusia yang berbasis kearifan lokal.

Indikator keberhasilan Renstra PPM periode 2021-2025 adalah terwujudnya efisiensi internal dan eksternal yang tinggi. Diharapkan melalui LPPM dapat memberikan pembangunan atmosfer akademik yang kondusif serta menghasilkan luaran yang berkualitas.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada tim dan narasumber yang telah bekerja dalam penyusunan dokumen Renstra PPM ini.

Merauke, Juli 2020

Rektor Universitas Musamus



Prof. Dr. Philipus Betaubun, M.T.

## KATA PENGANTAR

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kewajiban yang mendasar bagi dosen di lingkungan Perguruan Tinggi. Kewajiban ini menjadi wahana yang diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) tetapi juga berkontribusi dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Harapan ini kiranya perlu mendapat perhatian oleh segenap dosen di lingkungan Universitas Musamus yang telah mendapatkan kepercayaan sebagai salah satu elemen Perguruan Tinggi bagi masyarakat di wilayah selatan Papua.

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) periode tahun 2021-2025 merupakan lanjutan dan pembaharuan dari Renstra PPM sebelumnya (2016-2020) yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEKS, perkembangan SDM Unmus dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penyusunan Renstra PPM 2021-2025 dimaksudkan untuk menyesuaikan arah pengabdian kepada masyarakat secara umum di lingkungan Universitas Musamus

Diharapkan dengan program yang dijabarkan pada Renstra PPM ini, Universitas Musamus dapat mewujudkan harapan dan cita-cita yang diinginkan serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di wilayah selatan Papua. Renstra PPM ini merupakan paduan yang dimiliki oleh LPPM Unmus dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan demikian pengabdian dosen akan sejalan dengan Visi dan Misi Universitas Musamus dan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi usaha terwujudnya peran Universitas Musamus di tengah masyarakat Papua pada umumnya dan masyarakat Merauke pada khususnya.

Merauke, Juli 2020  
Ketua LPPM Universitas Musamus



Drs. Jayadi M.T  
NIP. 19630518 199103 1 010

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA SAMBUTAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN .....	8
2.1. Analisis Kondisi Saat Ini.....	8
2.2. Perkembangan dan Capaian PPM.....	11
2.3. Potensi Sumber Daya .....	17
2.4. Analisis SWOT .....	17
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	20
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	20
3.2. Strategi dan Kebijakan .....	21
4.1. Penetapan Program dan Kegiatan .....	27
4.2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Masing-Masing Pusat Studi.....	35
4.3. Program Strategis .....	37
4.4. Indikator Kinerja .....	40
4.5. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat .....	46
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN UNIT KERJA.....	54
5.1. Pola Pelaksanaan.....	54
5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra PPM.....	58
5.3. Pola Diseminasi.....	58
BAB VI PENUTUP .....	59

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Capaian pengabdian kepada masyarakat tahun 2016-2020 .....	8
Tabel 2. 2 Rasio judul dan rerata dana PPM per dosen .....	10
Tabel 2. 3 Capaian PPM per tahun.....	12
Tabel 3. 1 Kebijakan dalam Strategi Pengembangan.....	22
Tabel 4. 1 Penetapan Program Dan Kegiatan .....	27
Tabel 4. 2 Indikator Kinerja Utama periode tahun 2021 - 2025 .....	40
Tabel 5.1 Estimasi Dana Pengabdian yang Dibutuhkan dan Rencana Perolehan Pendanaan Selama Periode 5 Tahun .....	55
Tabel 5. 2 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jumlah judul dan besaran dana PPM Universitas Musamus.....	10
Gambar 2. 2 Persentasi keterlibatan dosen di lingkungan Universitas Musamus dalam kegiatan PPM .....	11

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Musamus (UNMUS) Merauke sejak awal status menjadi Perguruan Tinggi Negeri, telah mencanangkan sebagai lembaga Perguruan Tinggi yang unggul di kawasan Timur Indonesia. Komitmen yang dicanangkan tersebut selanjutnya diwujudkan melalui pelaksanaan Pendidikan Tinggi melalui proses peningkatan mutu baik proses pendidikan, proses pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan sarana prasarana. Adapun bentuk peningkatan proses pendidikan ditunjukkan pada penggunaan Kurikulum Nasional, peningkatan mutu Sumber Daya Alam (SDM) ditunjukkan dengan banyaknya tenaga dosen yang telah bergabung sesuai dengan disiplin ilmu yang ada di jurusan, peningkatan sarana dan prasarana melalui tercukupinya infrastruktur pembelajaran serta tercukupinya gedung perkuliahan, laboratorium dan infrastruktur penunjang lainnya.

Sebagai Perguruan Tinggi yang unggul, Universitas Musamus secara konsisten melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketercapaian dari tridharma yang terdiri dari dharma pengajaran, dharma penelitian dan dharma pengabdian. Khusus pada keterlaksanaan capaian dari dharma pengabdian Universitas Musamus diselenggarakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) yang mempunyai tugas diantaranya sebagai penyelenggaraan dan pemantau serta koordinator hal penelitian dan pengabdian yang dilakukan seluruh Dosen Universitas Musamus. Khusus kegiatan pengabdian dari Universitas Musamus telah menyediakan dana DIPA dari tahun 2011 sampai tahun 2020 bagi bantuan pengabdian dosen. Selain dari dana internal dosen juga diberikan kesempatan dalam memperoleh pendanaan kompetitif dari DRPM melalui Simlibtabmas Ristek Dikti serta dibuka kesempatan kepada Dosen dalam membuat implementasi kegiatan pengabdian kerjasama dengan dinas dan instansi pemerintah. Selain kegiatan pengabdian yang sudah berjalan, luaran dari kegiatan yang sudah dicapai dipublikasikan melalui media surat kabar baik cetak



maupun *online*, publikasi berupa video kegiatan serta publikasi pada jurnal pengabdian. Sampai saat ini Universitas Musamus telah memfasilitasi luaran dosen pada jurnal yang dikelola oleh LPPM dengan nama *Musamus Devotion Journal*.

Seluruh aktivitas kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen diharapkan dapat terlaksana dan berkelanjutan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas masyarakat. Untuk itu, dibutuhkan rancangan yang terarah, rinci dan konsisten dalam bentuk rencana strategis yang berbentuk pedoman dalam hal ini berbentuk Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat. Renstra Pengabdian ini disusun oleh tim di LPPM berdasarkan hasil evaluasi capaian pada lima tahun sebelumnya dan akan diterapkan pada lima tahun berikutnya (2021-2025). Melalui rancangan renstra pengabdian ini diharapkan dapat diterapkan dan dicapai secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Cita-cita besar untuk menjadikan Universitas Musamus sebagai universitas yang memiliki daya saing yang unggul akan lebih mudah dicapai jika didahului dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat. Dasar dari ketercapaian analisis dari kegiatan evaluasi selanjutnya dirangkum dalam rencana strategis pengabdian yang salah satunya bermuara guna meningkatkan kualitas pengabdian dosen pada pendanaan yang diajukan DRPM melalui pendanaan DRPM Ristek BRIN. Selain dalam peningkatan kualitas dalam pengajuan proposal pendanaan, Renstra Pengabdian ini disusun guna meningkatkan kuantitas baik pendanaan melalui internal maupun melalui pendanaan dari kolaborasi dari Mitra. Pada tahun 2020 peringkat kinerja pengabdian di Universitas Musamus berada pada peringkat **memuaskan** secara nasional.

RENSTRA Universitas Musamus Merauke akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat disusun berdasarkan pemetaan potensi dan hasil penelitian yang sudah diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian. Pemetaan yang dilakukan berbasis pada hasil pengabdian di masing-masing fakultas dan/atau program studi

denga mempertimbangkan : 1) topik dan judul pengabdian yang didanai baik internal maupun eksternal, 2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang mendukung bidang pengabdian yang diusulkan 3) bidang keilmuan yang mendukung seperti program studi maupun fakultas, 4) sarana pendukung pengabdian (Laboratorium), 5) jumlah *output* dan *outcome* pengabdian antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal dan teknologi tepat guna, 6) serta mitra pengabdian baik dari masyarakat produktif dan masyarakat non produktif.

Penyusunan dari Rentra Pengabdian di Universitas Musamus sejalan dengan perhatian publik pada kemajuan isu global yang dalam hal ini adalah masyarakat ASEAN. Kemajuan dari hegemoni kecanggihan teknologi yang semakin modern, dan juga keinginan yang selaras dengan perkembangan potensi Sumber Daya Manusia diharapkan dapat bersinergi dalam perkembangan dunia secara Global. Selain dari keselarasan dari isu Global, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat juga sejalan dengan isu nasional yang mana Universitas Musamus mempunyai andil dalam memajukan dan mengimplementasikan hasil riset yang berguna bagi masyarakat luas khususnya di Kabupaten Merauke. Pencapaian dari Visi Universitas Musamus membutuhkan prasyarat dan sinergi empat unsur yaitu Sumber Daya Manusia yang kompeten, pengembangan riset yang unggul sesuai dengan kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat dan juga dukungan tata pamong LPPM yang tanggap dan konsisten.

Adapun isu nasional yang hendak diselaraskan dengan Visi Universitas Musamus diantaranya adalah poros maritim pembangunan desa dan desa perbatasan. Lima komoditas swasembada (Beras, Jagung, Kedelai, Gula dan Sapi serta yang terbaru adalah reformasi budaya. Enam isu Nasional ini memberikan semangat kepada Univeritas Musamus untuk dapat diselaraskan mengingat keenam dari isu nasional ini ada di Kabupaten Merauke. Isu poros maritim sangat cocok karena lahan di Kabupaten Merauke sebagian besar adalah wilayah pertanian yang sudah dikelola oleh program masyarakat transmigrasi. Desa perbatasan sudah dikelola dengan pemberdayaan wilayah daerah perbatasan lintas Negara RI/PNG yang berada di daerah Sota Kabupaten Merauke serta isu lainnya yang sejalan dengan program Universitas Musamus Merauke.

Selain Isu Nasional rencana strategis pengabdian di Universitas Musamus ini juga diselaraskan dengan isu wilayah lokal yang ada di Kabupaten Merauke. Isu wilayah dari Kabupaten Merauke adalah membangun desa mandiri yang khusus diperuntukkan bagi warga masyarakat lokal Papua di Kabupaten Merauke. Pembangunan yang selaras dengan kemajuan masyarakat menciptakan desa mandiri yang akan didukung oleh program pengabdian dari Universitas Musamus. Selain dari pembangunan Desa Mandiri juga penyesuaian dengan Rencana Jangka Menengah secara Nasional yang sudah dicanangkan oleh PEMDA Kabupaten Merauke. Selain acuan yang sudah disampaikan di atas, dalam alur penyusunan Renstra Pengabdian ini juga disesuaikan dan mendukung Unggulan Perguruan Tinggi dari Universitas Musamus. Keseluruhan dari riset yang sudah dihasilkan oleh dosen di Universitas Musamus bertujuan jelas untuk mendukung perkembangan dan pembangunan masyarakat secara Nasional melalui unggulan perguruan Tinggi.

Riset Unggulan yang ada di Universitas Musamus terdapat enam, yaitu kajian pertanian terpadu, lahan basah, lahan kering dan pesisir, kebijakan pembangunan kelembagaan dan manajemen pelayanan publik serta potensi wilayah, kewirausahaan kinerja keuangan pemerintah daerah, rekayasa dan pengembangan teknologi, kajian kebijakan pendidikan dan sains terapan, kajian hukum dan HAM. Dari keenam riset unggulan yang dimiliki oleh Universitas Musamus akan bersinergi dalam pelaksanaan dan implementasi pengabdian khususnya pada pada pengabdian unggulan yang sudah ditentukan pada Universitas Musamus baik yang masih dalam rencana maupun yang sudah tercapai. Produk unggulan Universitas Musamus yang terdiri dari lima komoditas unggulan yaitu: Sagu, Padi, Umbi-umbian, Sapi, dan Ikan. Guna memperlancar acuan dari renstra pengabdian Universitas Musamus maka dapat bersinergi dalam mewujudkan dan mengimplementasikannya.

Legalitas dari keselarasan pengajuan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Musamus ini pertama diselaraskan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh Perguruan Tinggi Universitas Musamus sesuai dengan Visi dan Misi Perguruan Tinggi Universitas Musamus. Penyusunan

dokumen RENSTRA didasarkan pada dokumen rencana strategis Universitas Musamus tahun 2021-2025, rencana induk pengembangan Universitas Musamus tentang pengembangan pengabdian dan Visi - Misi Universitas Musamus dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. Visi dan Misi**

##### **Visi Universitas Musamus:**

Menjadikan Perguruan Tinggi unggulan di kawasan Timur Indonesia dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), terutama yang menunjang pembangunan industri, pertanian dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

##### **Misi Universitas Musamus:**

- 1) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul dan sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat
- 2) Mengelola dan mengembangkan pendidikan yang mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 3) Mengembangkan sarana dan prasarana di Universitas Musamus sesuai dengan tuntutan pengembangan pendidikan.
- 4) Menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mengisi peluang kerja dan menciptakan lapangan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **B. Renstra Institusi**

Keberadaan dari Renstra Institusi dari Perguruan Tinggi di Universitas Musamus sudah dirancang setiap lima tahun sekali. Adapun saat dibuatnya Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian ini sudah berjalan pada tahun ke empat. Pada cakupan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Institusi dijelaskan bahwa dukungan institusi dalam mencapai dan menjembatani ketercapaian dari hasil implementasi ilmu kepada masyarakat luas dapat dilakukan dengan dukungan langsung dalam wujud implelementasi hasil penelitian pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara langsung dari kegiatan

pengabdian ini dapat mendukung percepatan ilmu pengetahuan yang langsung dirasakan masyarakat.

### **C. Keputusan Senat Berkaitan dengan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Rencana Strategis yang saat ini disampaikan telah didukung oleh perwakilan pada masing dosen dalam setiap jurusan yang sudah diwakili oleh anggota senat di Perguruan Tinggi. Rancangan yang selanjutnya ditetapkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) ini telah dipresentasikan di depan senat dan masing-masing bab telah dipertanggungjawabkan guna dicermati secara bersama. Hasil dari evaluasi dan diskusi bersama dengan anggota senat dapat disempurnakan dalam menyusun, merancang dan selanjutnya ditetapkan yang sudah disetujui oleh sebagian besar anggota senat. Rapat senat dari Universitas Musamus sebelum memutuskan dan menetapkan dapat berlaku untuk digunakan sebagai acuan pengabdian, terlebih dahulu dalam proses pembuatan dilakukan uji materi dan revisi secara berjenjang dan berkelanjutan dari masukan dan kritikan rapat Senat Universitas Musamus.

Komitmen Universitas Musamus dalam mengembangkan Rencana Strategis (Renstra) pengabdian tercantum dalam Visi-Misi Universitas Musamus untuk menjadikan Universitas terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan Tinggi yang berkeunggulan dibidang IPTEKS harus dilaksanakan melalui pengembangan penelitian oleh civitas akademika, serta misi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam mendukung pengembangan pembangunan nasional yang selaras dengan falsafah Univeritas Musamus (Jangan tanya kerjaku, tapi silahkan lihatlah hasil karyaku ) dengan didasarkan dari nilai keilmuan dan kebersamaan (*izakod be kai izakod kai*). Komitmen tersebut juga telah dijabarkan dalam tujuan dan renstra Universitas Terutama dalam bidang penelitian. Salah satu bagian dari tujuan Universitas Musamus terutama dalam bidang ppengajaran, penelitian yang bermuara pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas). Salah satu bagian dari tujuan

Universitas Musamus adalah meningkatkan kegiatan penelitian yang menjadi landasan dan penggerak pelaksanaan pendidikan dan pengabdian masyarakat.

## BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

### 2.1. Analisis Kondisi Saat Ini

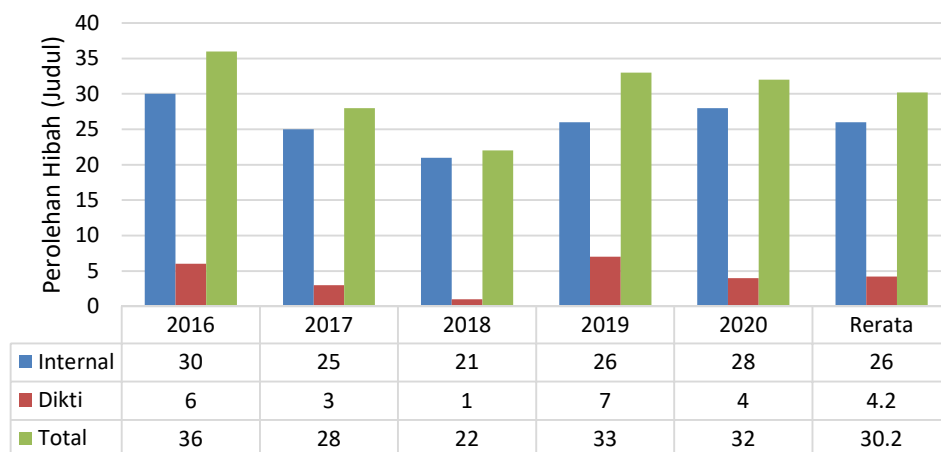
Dalam rangka mencapai visi dan misi LP2M di bidang pengabdian, LP2M selalu mendorong dan mengembangkan kegiatan pengabdian dosen sesuai dengan potensi sumber daya yang ada. Universitas Musamus (Unmus) saat ini memiliki 6 fakultas dengan 29 jurusan. Potensi sumber daya yang dimiliki saat ini adalah 25 orang dosen aktif bergelar Doktor, 266 dosen aktif bergelar Magister, 23 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 dan 42 dosen sedang menempuh pendidikan S2. Total keseluruhan dosen yang dimiliki Unmus sebanyak 356 dosen, terdiri dari 298 orang dosen aktif dan 58 orang dosen sedang menempuh studi lanjut.

Hilirisasi penelitian yang dilakukan akan diwujudkan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat. Capaian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 4 (empat) tahun terakhir di lingkungan Universitas Musamus adalah sebagai berikut:

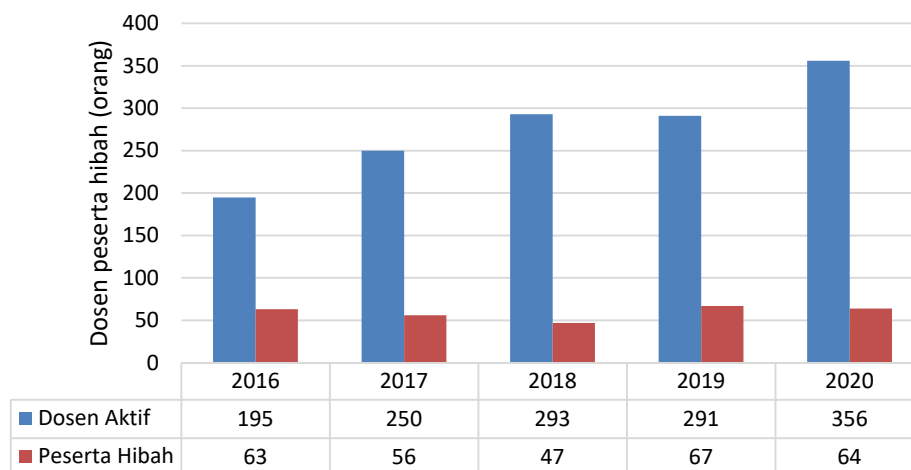
Tabel 2. 1 Capaian pengabdian kepada masyarakat tahun 2016-2020

No	Tahun	Sumber Dana	PPM	
			Judul (Jlh)	Dana (dalam juta Rp)
1	2016	Internal	30	210
		Eksternal	6	290
2	2017	Internal	25	225
		Eksternal	3	93
3	2018	Internal	21	189
		Eksternal	1	28
4	2019	Internal	26	234
		Eksternal	7	251
5	2020	Internal	28	250
		Eksternal	4	194

Kegiatan PPM oleh Universitas Musamus didanai dengan sumber dana internal dan eksternal Unmus. Grafik jumlah kegiatan PPM Universitas Musamus dan besaran dana sesuai dengan sumber dana internal dan eksternal dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

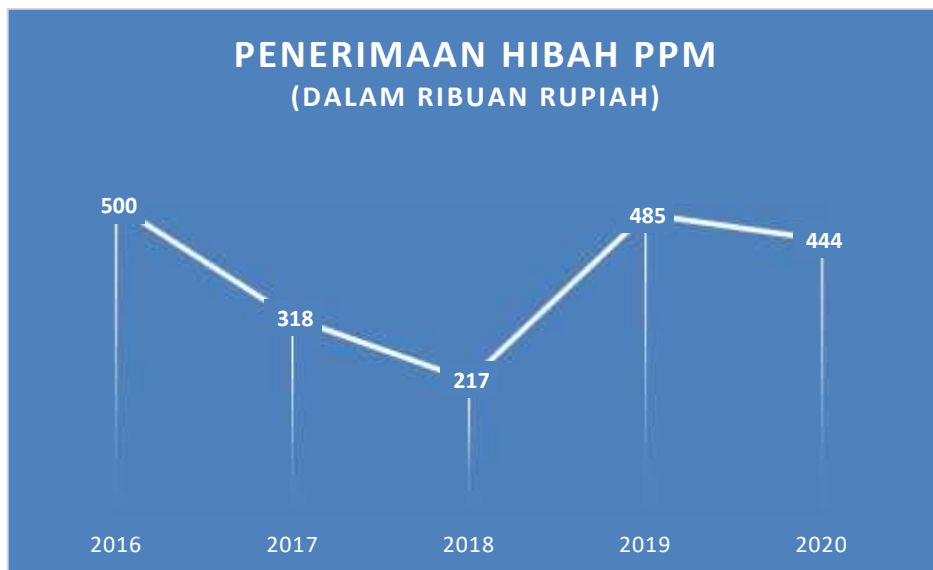


(a) Jumlah Judul PPM



(b) Dosen peserta hibah





(c) Besaran Dana

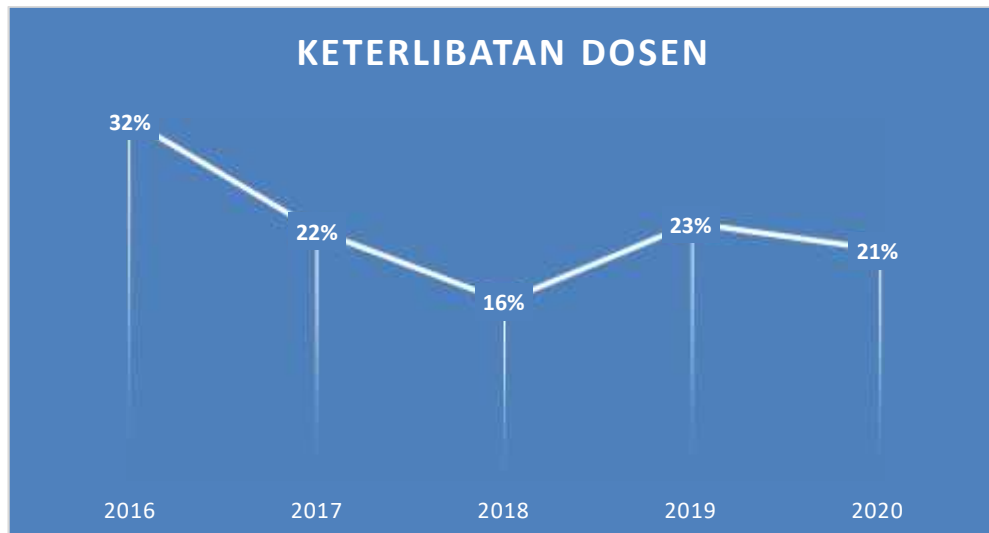
Gambar 2. 1 Jumlah judul dan besaran dana PPM Universitas Musamus

Produktivitas dosen dalam mendapatkan hibah pengabdian dapat dilihat dari rasio judul pengabdian pada masyarakat per dosen per tahun dan rerata dana per dosen per tahun di lingkungan Universitas Musamus dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 2 Rasio judul dan rerata dana PPM per dosen

<b>Tahun</b>	<b>Judul/Dosen/Tahun</b>	<b>Rp/Dosen/Tahun</b>
2016	0,18	Rp. 2.560.000
2017	0,11	Rp. 1.270.000
2018	0,08	Rp. 740.000
2019	0,10	Rp. 1.560.000
2020	0,11	Rp 1.660.000
Rerata	0,12	Rp. 1.560.000

Keterlibatan dosen pada kegiatan PPM dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah:



Gambar 2. 2 Persentasi keterlibatan dosen di lingkungan Universitas Musamus dalam kegiatan PPM

## 2.2. Perkembangan dan Capaian PPM

Capaian PPM berdasarkan indikator kinerja pengabdian sesuai dengan Renstra tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 3 Capaian PPM per tahun

No	Program	Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target					Capaian					
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Peningkatan Tata kelola LPPM	a. Pembuatan sitem dalam jaringan (daring) pusat data dan informasi LPPM	Persen (%) pembuatan sistem dalam jaringan pusat data dan informasi LPPM	50	100	100	100	100	0	25	75	100	-	
		b. Perekrutan staf LPPM	Jumlah staf (orang)	3	4	5	6	6	1	1	3	4	4	
		c. Pelatihan/magang SDM LPPM	SDM magang	2	2	2	2	2	0	0	2	1	4	
2	Peningkatan kerja sama dan kemitraan	a. Kerja sama PPM dengan mitra Unmus	Jumlah kerja sama PPM (judul kegiatan)	20	22	25	20	20	36	28	22	33	32	
		b. KKN bersama PT mitra Unmus	Jumlah PT kerja sama KKN	2	2	2	2	2	1	1	0	1	0	
		c. KKN Kebangsaan	Jumlah keikutsertaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		d. Hibah KKN PPM DRPM	Jumah proposal KKN PPM didanai	2	2	2	2	2	1	0	0	1	1	
3	Peningkatan kualitas dan produktivitas PPM dosen	a. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional	Jumlah proposal yang berhasil dimenangi peserta pelatihan (minimal)	10	10	10	10	10	0	28	0	0	28	
		b. Seleksi proposal PPM dengan melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional	Jumlah proposal PPM yang diseleksi reviewer (minimal)	25	25	30	30	30	0	0	22	33	32	
		c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM	Jumlah PPM di-monev berkualitas baik	10	15	15	20	20	20	17	17	20	20	
4	Peningkatan kulaitas luaran PPM	a. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional	Jumlah kegiatan pelatihan dan pendampingan tiap tahun	2	2	2	2	2	0	1	0	0	1	
		b. Penerapan hasil PPM pada	Persen (%) kegiatan PPM	30	40	50	50	50	50	50	75	75	75	

No	Program	Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target					Capaian					
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	
		masyarakat	yang dapat diterapkan pada masyarakat											
		c. Pembentukan inkubator bisnis bagi UMKM dan PKM kewirausahaan	Persen (%) proses pembentukan inkubator	50	80	100	100	100	0	0	50	100	-	
		d. Penerapan PPM bagi pengembangan industri	Jumlah PPM bagi pengembangan Industri	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
		e. Klinik penulisan manuskrip hasil PPM	Persen (%) pelaksanaan PPM yang mengikuti klinik	10	20	40	50	50	0	0	0	0	0	
		f. Klinik pengusulan HKI hasil PPM	Jumlah PPM yang terindikasi HKI	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	
5	Peningkatan pelayanan pemberdayaan masyarakat	a. Pemberdayaan pusat-pusat studi	Jumlah kegiatan pusat studi menghasilkan kegiatan kegiatan PPM pemberdayaan masyarakat	3	3	4	4	4	0	0	0	0	0	
		b. Perluasan lokasi KKN Mahasiswa	Peningkatan jumlah lokasi KKN	45	45	50	50	50	35	37	47	54	1	
		c. Hibah program PPM internal	Penyediaan dana hibah PPM internal (juta)	35	40	40	40	40	210	225	189	234	250	
6	Peningkatan pelayanan pengembangan teknologi	a. Penerapan PPM bagi penerapan TTG	Persen (%) PPM penerapan teknologi tepat guna	50	60	70	70	70	5	5	0	12	24	
		b. KKN mahasiswa berorientasi TTG	Jumlah kelompok KKN berorientasi TTG	40	40	45	45	45	0	0	0	0	2	
		c. Pelaksanaan IbM (Ipteks bagi masyarakat)	Jumlah IbM yang didanai (juta)	10	12	20	20	20	290	93	28	251	194	
		d. Program bina desa berbasis	Jumlah program Bina Desa	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	

No	Program	Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target					Capaian				
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		TTG											
7	Peningkatan pelayanan pengembangan sumber daya alam	a. KKN mahasiswa tematik	Jumlah kegiatan KKN Tematik	3	3	3	3	3	0	0	1	3	1
		b. Sosialisasi konservasi SDA	Pelaksanaan sosialisasi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
8	Peningkatan pelayanan melalui inkubator bisnis	a. Penerapan PPM bagi pengembangan industri	Jumlah PPM bagi pengembangan industri	4	5	5	10	10	2	3	0	23	4
		b. Pengembangan inkubator bisnis bagi UMKM dan PKM kewirausahaan	Persen (%) proses pengembangan	30	60	80	100	100	0	0	50	100	-
		c. Pelaksanaan IbK (Ipteks bag kewirausahaan)	Jumlah IbK	1	2	3	3	3	0	0	0	0	0
9	Peningkatan informasi kepada masyarakat melalui outlet ilmu dan teknologi	a. Pembuatan jurnal khusus untuk menampung hasil PPM	Persen (%) pembentukan jurnal PPM	40	80	100	100	100	0	0	50	100	-
		b. Persetujuan ilmiah penyampaian hasil PPM	Jumlah kegiatan pertemuan ilmiah	2	2	4	4	4	3	2	1	0	4
		c. Pembentukan pusat informasi ilmu dan teknologi	Persen (%) pembentukan pusat informasi ilmu dan teknologi	40	60	70	100	100	0	0	0	0	0
10	Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai mitra pelaksanaan PPM	a. Internasliasi, sosialisasi dan inisiasi program PPM melalui KKN mahasiswa	Jumlah kegiatan sosialisasi dan inisiasi program PPM di lokasi KKN	35	35	40	40	40	35	37	47	54	1
		b. Internasliasi, sosialisasi dan inisiasi program PPM melalui rapat/pertemuan pemda	Jumlah keikutsertaan	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1

No	Program	Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target					Capaian					
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	
11	Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan PPM	a. Kunjungan dan diskusi sebelum program PPM	Jumlah kunjungan	15	20	30	30	30	36	28	22	33	4	
		b. Inisiasi pegusunan program PPM secara bersama mitra	Jumlah proposal PPM didanai bersama mitra	2	3	3	5	5	0	0	1	1	0	
12	Luaran PPM	a. Publikasi di Jurnal	Internasional	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
			Nasional Terakreditasi	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	
			Lokal/Nasional Tidak Terakreditasi Internasional	2	2	2	2	2	0	0	0	10	12	
		b. Publikasi di Media Massa	Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Nasional	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
			Lokal	30	30	30	30	30	36	28	22	33	3	
		c. Pemakalah di Forum Ilmiah	Nasional	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
			Lokal	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
		d. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Desain Produk Industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Indikasi Geografis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Perlindungan Varietas Tanaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Merek dagang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hak Cipta	2		2	2	2	2	0	0	0	0	3	0		
Paten sederhana (registrasi)	1	1	1	1	1	0	0	0	0	4	0			
13	Manajemen	a. Kegiatan Pelatihan dan	Jumlah kegiatan	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	

No	Program	Jenis Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target					Capaian				
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
	Pengelolaan PPM	linik Proposal											
		b. Prosedur Rekrutmen Reviewer Internal	% Implementasi SOP	20	50	75	100	100	50	50	50	50	50
		c. Prosedur Evaluasi Proposal	% Implementasi SOP	20	50	75	100	100	0	0	0	0	50
		d. Prosedur Seminar Pembahasan Proposal	% Implementasi SOP	20	50	75	100	100	50	50	50	50	50
		e. Prosedur Penetapan Pemenang	% Implementasi SOP	20	50	75	100	100	50	75	75	75	75
		f. Proses Kontrak Pelaksanaan PPM	% Implementasi SOP	20	50	75	100	100	50	100	100	100	100
		g. Proses Monitoring dan Evaluasi Internal	% Implementasi SOP	20	50	75	100	100	50	100	100	100	100
		h. Kegiatan Seminar/Pameran Hasil PPM	Jumlah kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		i. Proses Penjaminan Mutu	% Implementasi standar PPM	20	20	50	75	100	0	0	20	40	50
		j. Tindak Lanjut hasil PPM	Jumlah PPM yang dimanfaatkan masyarakat	5	6	7	8	10	6	3	1	7	4
		k. Penerima Penghargaan (Reward)	Jumlah judul penerima penghargaan	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0

## **2.3. Potensi Sumber Daya**

### **2.3.1. Potensi Sumber Daya Manusia**

Potensi sumber daya manusia Universitas Musamus saat ini adalah Dosen dengan pangkat akademik Guru Besar 1 (satu) orang (0,34%), Lektor Kepala sebanyak 12 (sebelas) orang (4,03%), Lektor sebanyak 108 (seratus delapan) orang (36,24%) Asisten Ahli sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) orang (55,37%) dan Tenaga Pengajar sebanyak 12 (dua belas) orang (4,03%).

### **2.3.2. Potensi Sarana dan Prasarana**

Universitas Musamus saat ini memiliki 23 Laboratorium yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium tersebut terdiri dari: 1) Laboratorium Fakultas Teknik 7 (tujuh) unit, 2) Laboratorium Fakultas Pertanian 5 (lima) unit, 3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Laboratorium 8 (delapan) unit, 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Laboratorium 2 (dua) unit, 5) Fakultas Hukum Laboratorium 1 (satu) unit.

## **2.4. Analisis SWOT**

### **1. Analisis Kondisi Internal**

#### **a. Kekuatan (*strengths*)**

- S-1 : Civitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- S-3 : Jumlah SDM pengabdian di lingkungan Universitas Musamus semakin meningkat dengan jabatan fungsional dosen minimal lektor sebesar 31,44% dari total dosen yang ada dan bertambahnya jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S3 dan yang sedang menempuh studi S3
- S-4 : Daya saing dosen Universitas Musamus yang tinggi dalam meraih dana kompetisi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- S-5 : Kerjasama Universitas Musamus dengan instansi lain semakin banyak.



S-6 : Akses jaringan internet semakin baik di lingkungan kampus dan di wilayah Kota Merauke sehingga memudahkan untuk mengakses referensi jurnal pengabdian kepada masyarakat.

b. Kelemahan (*weakneses*)

W-1 : Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian serta pengabdian dan pendidikan-pengajaran.

W-2 : Menurunnya semangat dosen dalam pengajuan proposal pengabdian dengan sumber dana dari pemerintah (baik internal maupun eksternal) karena kendala laporan keuangan.

W-3 : Alokasi sumber dana untuk program pengabdian kepada masyarakat yang belum seimbang dengan kegiatan penelitian secara komprehensif.

W-4 : Kuantitas proposal yang lolos verifikasi untuk hibah PPM dari DRPM masih sangat sedikit.

2. Analisis Kondisi Eksternal

a. Peluang (*opportunities*)

O-1 : Permintaan masyarakat/daerah terhadap peran akademisi dalam meningkatkan pembangunan daerah dan skil masyarakat cukup tinggi

O-2 : Adanya peluang kerjasama dengan kelompok masyarakat dan kampung-kampung sekitar.

b. Ancaman (*threats*)

T-1 : Kegagalan *stakeholders* dalam memahami perguruan tinggi sebagai pilar penting daya saing bangsa yang berperan untuk mencetak SDM berkualitas untuk menangani masalah-masalah kompleks dan menghasilkan produk inovasi bernilai tambah tinggi.

T-2 : Semakin tingginya kompetisi dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga lain

- T-3 : Semakin tingginya tuntutan masyarakat baik sebagai mitra maupun sebagai pengguna ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan diaplikasikan
- T-4 : Kondisi geografis yang sulit dijangkau sehingga sulit dijadikan tempat pengabdian kepada masyarakat

**BAB III**  
**GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT**

**3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

**Tujuan Pelaksanaan**

- 1) Meningkatkan kualitas dan produktivitas dosen dalam melakukan PPM berbasis hasil penelitian.
- 2) Meningkatkan pengembangan potensi SDM dan SDA untuk mewujudkan masyarakat mandiri melalui pemanfaatan hasil PPM yang inovatif.
- 3) Meningkatkan kontribusi Unmus dalam pemecahan masalah global.
- 4) Meningkatkan tata kelola LPPM yang akuntabel, transparan, adil, dan bertanggung jawab di bidang pengabdian kepada masyarakat.

**Sasaran Pelaksanaan**

- 1) Terselenggaranya kegiatan PPM yang terarah dan berkelanjutan.
- 2) Peningkatan kompetensi dan daya saing dosen dalam perolehan hibah PPM.
- 3) Peningkatan diseminasi hasil-hasil PPM.
- 4) Peningkatan publikasi hasil-hasil PPM pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi dan internasional
- 5) Peningkatan perolehan HKI
- 6) Peningkatan pengembangan teknologi tepat guna (TTG) dan produk unggulan institusi yang bermanfaat bagi masyarakat
- 7) Peningkatan jumlah usaha kreatif berbasis sumber daya lokal dan UMKM
- 8) Peningkatan jumlah mahasiswa/alumni/dosen yang berwira usaha
- 9) Pengembangan inkubator bisnis teknologi
- 10) Peningkatan jumlah kampung binaan
- 11) Perintisan kerja sama dengan instansi terkait dalam menangani masalah di wilayah perbatasan

### **3.2. Strategi dan Kebijakan**

Rancangan strategi pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dijabarkan sebagai berikut:

#### **SO Strategi**

- SO1 Memanfaatkan sumber dana eksternal untuk meningkatkan pelaksanaan PPM yang multidisiplin
- SO2 Memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan produk inovatif berbasis sumber daya lokal dan berdaya guna tinggi.
- SO3 Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha, organisasi masyarakat, organisasi profesi, dan pemerintah untuk mengembangkan kewirausahaan secara kreatif dan inovatif.
- SO4 Meningkatkan tata kelola LP2M yang handal
- SO5 Meningkatkan pelayanan IBT untuk membantu pengembangan wira usaha masyarakat.
- SO6 Mengembangkan jurnal Musamus Devotion Journal dan mengembangkan informasi TTG melalui media massa dan elektronik.
- SO7 Koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak untuk menjalin kerja sama dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

#### **WO Strategi**

- WO1 Meningkatkan kualitas dan produktivitas PPM dosen melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PPM
- WO2 Memanfaatkan daya guna sarana dan prasarana untuk meningkatkan diseminasi, publikasi hasil PPM, dan perolehan HKI
- WO3 Mengupayakan ketersediaan data dan informasi berbasis teknologi informasi
- WO4 Mendampingi penerapan hasil PPM bagi masyarakat
- WO5 Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi LPPM
- WO6 Menganalisis tingkat kebutuhan masyarakat terhadap penggunaan produk teknologi

### ST Strategi

- ST1 Meningkatkan koordinasi yang intensif dengan instansi terkait dalam meningkatkan pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan hasil PPM
- ST2 Mengaplikasikan hasil PPM yang dapat berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- ST3 Mencari dukungan dana eksternal untuk mengaplikasikan hasil PPM
- ST4 Meningkatkan kerjasama yang efektif dengan instansi lain untuk mengembangkan akses komunikasi antar wilayah di Papua

### WT Strategi

- WT1 Mengembangkan pusat studi sebagai wadah komunikasi dalam melaksanakan PPM yang terarah dan berkelanjutan
- WT2 Menyusun strategi pengembangan PPM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkesinambungan dengan berbagai pihak

Dengan mengacu kepada rancangan strategi pengembangan LPPM di atas, kebijakan yang akan diambil dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Kebijakan dalam Strategi Pengembangan

Kebijakan	Strategi terpilih
<ul style="list-style-type: none"><li>1. PP No. 37 Tahun 2009</li><li>2. RPJP Unmus 2017 - 2041</li><li>3. Renstra Unmus 2015 – 2019</li><li>4. Renop 2015 – 2019</li><li>5. Permendikbud No 3 tahun 2020 SN Dikti</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Peningkatan tatakelola LPPM<ul style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan pusat data dan informasi LPPM</li><li>2. Meningkatkan kuantitas dan <i>skill</i> SDM dalam pengelolaan LPPM</li></ul></li><li>b. Melakukan koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak dalam rangka penerapan hasil PPM/Menjalin kerja sama dengan pihak lain.<ul style="list-style-type: none"><li>1. Mensinergikan Renstra dan Renop Unmus</li><li>2. Menyusun RIP dan Renstra LPPM</li><li>3. Menyusun Renstra PPM</li></ul></li></ul>

Kebijakan	Strategi terpilih
	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Memberdayakan pusat-pusat studi</li> <li>5. Mengidentifikasi kerja sama PPM dengan mitra Unmus</li> <li>6. Mengembangkan incubator bisnis bagi UMKM dan PKM kewirausahaan</li> </ul> <p>c. Meningkatkan kualitas dan produktivitas PPM dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal dengan nara sumber tingkat nasional</li> <li>2. Melibatkan <i>reviewer</i> eksternal tingkat nasional</li> <li>3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM</li> <li>4. Mendampingi penerapan hasil PPM pada masyarakat</li> <li>5. Memberikan <i>reward</i> bagi PPM yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional</li> </ul> <p>d. Peningkatan kualitas luaran PPM (Publikasi ilmiah, HKI, TTG, media massa baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan klinik penulisan manuskrip hasil PPM (artikel jurnal, bahan ajar, buku ajar)</li> <li>2. Memfasilitasi upaya pengusulan HKI hasil PPM</li> <li>3. Mengembangkan jurnal pengabdian Musamus (<i>Musamus Devotion Journal</i>) dalam menampung hasil-hasil PPM.</li> <li>4. Mengadakan pertemuan ilmiah</li> </ul>

Kebijakan	Strategi terpilih
	<p>penyampaian hasil PPM</p> <p>5. Memfasilitasi penerapan PPM bagi pengembangan industry</p> <p>6. Melakukan diseminasi hasil-hasil pengabdian kepada pemerintah daerah atau tokoh-tokoh masyarakat</p> <p>7. Menjalin kerja sama dengan pihak media massa dalam mempublikasikan karya PPM</p> <p>8. Melakukan pelatihan TTG bagi masyarakat</p>

Kegiatan PPM Unmus disesuaikan dengan fokus masing-masing pusat studi yang terdiri atas 6 (enam) bidang utama, yaitu:

1. Pertanian terpadu lahan basah, lahan kering dan pesisir

Topik PPM mencakup:

- a. Sosialisasi, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat kampung dalam penguatan ketahanan pangan dan menggunakan peralatan teknologi pertanian dan teknologi informasi
- b. Pendampingan pengolahan hasil-hasil pertanian.
- c. Pemberdayaan embung yang ada, pendampingan pembuatan embung baru, dan pendampingan pengaturan drainase untuk mempertahankan ketersediaan air.

2. Kebijakan pembangunan kelembagaan dan manajemen pelayanan publik serta potensi wilayah

Topik PPM mencakup:

- a. Pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam pengembangan ekonomi, sosial dan budaya dalam konten media dan sistem informasi di bidang kearifan lokal
- b. Pelatihan dan pendampingan pengembangan kapasitas SDM aparat Kampung

3. Kewirausahaan dan Kinerja Pemerintah Daerah

Topik PPM mencakup:

- a. Pembelajaran ekonomi kreatif
- b. Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kegiatan usaha, manajemen bisnis (produksi, pemasaran, dan keuangan)
- c. Pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi untuk peningkatan produktivitas UMKM dan pemanfaatan ipteks
- d. *Networking* dan perluasan jangkauan pasar produk
- e. Inovasi produk pasar, peran kelembagaan

4. Rekayasa dan pengembangan teknologi

Topik PPM mencakup:

- a. Pengenalan dan penerapan teknologi tepat guna
- b. Pelatihan operasional dan perawatan peralatan teknologi
- c. Sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan potensi energi lokal yang dimiliki untuk kebutuhan masyarakat
- d. Pelatihan pengarsifan dengan menggunakan aplikasi jaringan internet
- e. Pelatihan dan pendampingan penggunaan material local untuk kebutuhan masyarakat

5. Kajian kebijakan pendidikan dan sains terapan

Topik PPM mencakup:

- a. Penyuluhan sosialisasi pemerataan pendidikan usia sekolah
- b. Penerapan program pemberantasan buta aksara di daerah perbatasan dan pedalaman
- c. Pelatihan dan pendampingan guru belajar-mengajar kontekstual Papua
- d. Implementasi *E Learning* dan pembelajaran daring
- e. Pendampingan penggunaan teknologi bagi guru dan siswa sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran

6. Kajian hukum dan HAM

Topik PPM mencakup:

- a. Melakukan advokasi hukum terhadap permasalahan HAM di masyarakat
- b. Melakukan penyuluhan hukum terpadu secara efektif



c. Melakukan pendampingan pembuatan rancangan peraturan kampung

## BAB IV

### PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA

#### 4.1. Penetapan Program dan Kegiatan

Program yang akan ditetapkan berdasarkan pada tujuan, sasaran strategi, kebijakan, isu strategis dan Renstra Unmus dapat dilihat pada table 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Penetapan Program Dan Kegiatan

Isu G/N/W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
<b>A. Pertanian Terpadu Dataran Tinggi, Rendah Dan Pesisir</b>										
G/N	Penguatan Katahanan pangan	Kurangnya pemerataan pangan dan pengelolaan pangan khas hasil pertanian merauke.	Perlu adanya edukasi pentingnya pangan untuk keberlangsungan hidup kepada masyarakat dan pengelolaan pangan khas merauke	1. Program sosialisasi, pendampingan, dan pemberdayaan kepada kelompok masyarakat kampung 2. Program pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan apotik hidup di lingkungan masyarakat	PT/UMKM/CSR/ Pemda					
N/W	Teknologi pengelolaan panen dan pasca panen	Pengelolaan lahan dan pengelolaan hasil panen masih sangat tradisional sehingga hasil panen dan pengelolahan pasca panen kurang	Diperlukan pengenalan dan manfaat mesin panen dan pasca panen pertanian, dalam pengoperasian, pemeliharaan dan keselamatan pengguna mesin	1. Program pendampingan dalam pengenalan dan pemanfaatan mesin. 2. Program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan mesin panen dan pasca panen	PT/UMKM/CSR/ Pemda					

Isu G/N/W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
		maksimal.								
W/N	Pemasaran hasil – hasil pertanian dan hortikultur	Melimpahnya hasil pertanian hortikultur musiman maupun tahunan dan serta sulitnya pemasaran dikarenakan akses jalan yang sangat sulit dan jauh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diperlukan teknik penyimpanan hasil pertanian yang tahan lama dan lebih higienis.</li> <li>2. Dalam pemasaran di perlukan teknologi Informasi /TI melalui media online.</li> <li>3. Pengolahan hasil pertanian menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.</li> <li>4. Pemasaran hasil pertanian ke Kabupaten sekitar Merauke.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Sharing</i> dengan metode praktis dalam pemasaran</li> <li>2. Pelatihan dalam pemasaran menggunakan IT (Informasi Tehnologi)</li> <li>3. Peningkatan kualitas jaringan internet.</li> <li>4. Pemberdayaan dalam pengolahan hasil – hasil pertanian.</li> </ol>	PT/UMKM/CSR/ PKBL/Pemda					
W	Pengelolaan lahan dan irigasi	Karakter pertanian yang masih menggunakan air tadah hujan dan kurangnya irigasi	Perlunya pembuatan embung (tempat penyimpanan dan penadah air hujan) dan pembuatan irigasi air	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan dalam inovasi embung yang kuat, tahan lama dan ramah lingkungan.</li> <li>2. Pendampingan dan pengaturan drainase untuk mempertahankan air dan pemerataan.</li> </ol>	PT/CSR/Pemda					

**B. Kebijakan Pembangunan Kelembagaan dan Manajemen Pelayanan Publik Serta Potensi Wilayah**

Isu G/N/W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
W	Pengembangan masyarakat dan kewirausahaan	Ketidakmampuan masyarakat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimilikinya	Peningkatan kapasitas SDM dan institusi lokal menjadi mandiri secara ekonomi, sosial dan budaya.	Pelatihan dan Pendampingan masyarakat secara berkelanjutan	PT/UMKM/CSR/ Pemda					
W	Akses Media dan Komunikasi	Kurangnya peran media dalam menyebarluaskan keragaman kearifan lokal dan SDM dalam mengakses informasi lewat media.	Optimalisasi penggunaan berbagai media sebagai alat utama untuk menyebarluaskan keragaman kearifan lokal yang ada di kampung serta melakukan pelatihan dan pembekalan bagi aparat kampung guna mengetahui cara mengoperasikan alat-alat media tersebut.	Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam mengembangkan content media dan sistem informasi dibidang kearifan lokal serta mengaksesnya.	PT/CSR/ Pemda					
W	Pembangunan Kapasitas Kelembagaan	Lemahnya kelembagaan lokal	Penguatan kelembagaan lokal dalam menciptakan dan mengembangkan SDM aparat kampung	Melakukan pelatihan dan pendampingan dan mengembangkan kapasitas SDM Aparat Kampung	PT/CSR/ Pemda					
<b>C. Kewirausahaan dan Kinerja Pemerintah Daerah</b>										
N	Pemberdayaan masyarakat	Lemahnya kemampuan masyarakat dalam	Peningkatan kemampuan masyarakat dalam	1. Pembelajaran ekonomi kreatif 2. Pelatihan dan	PT/UMKM/CSR/ Pemda					

Isu G/N/W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
		kewirausahaan	berwirausaha dengan memanfaatkan potensi wilayah dan kearifan lokal	pendampingan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kegiatan usaha 3. Pelatihan dan pendampingan manajemen bisnis (produksi, pemasaran, dan keuangan)						
N	Keberlanjutan UMKM	Rendahnya kinerja UMKM sehingga banyak UMKM yang gulung tikar	Penerapan model yang mengarah pada keberlanjutan UMKM	1. Pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi untuk peningkatan produktivitas 2. Networking dan perluasan jangkauan pasar produk. 3. Inovasi produk 4. Optimalisasi peran kelembagaan	PT/UMKM/CSR/ Pemda					
W	<i>Good Governance</i>	Belum optimalnya tata kelola pemerintah kampung	Penguatan kompetensi aparatur kampung dan optimalisasi pelayanan publik	1. Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan IPTEKS untuk peningkatan tata kelola pemerintah kampung 2. Pengembangan dan pemanfaatan media pelayanan masyarakat berbasis ICT 3. Strategi dan inovasi pemberantasan KKN	PT/UMKM/CSR/ Pemda					

Isu G/N/W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
				lokal						
<b>D. Rekayasa dan Pengembangan Teknologi</b>										
N	Peran teknologi dalam menghela pertumbuhan ekonomi masyarakat	Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait teknologi dalam mendukung aktifitas masyarakat	Penggunakan peralatan teknologi untuk menunjang peningkatan produksi masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi	1. Pengenalan dan penerapan teknologi tepat guna 2. Pelatihan operasional dan perawatan peralatan teknologi	PT/UMKM/ Pemda					
N	Pemanfaatan potensi energi untuk kebutuhan sumber energy bagi masyarakat	Kurangnya kesadaran/pengetahuan masyarakat akan potensi daerah yang dimiliki	Memperkenalkan potensi yang dimiliki daerah dan pemanfaatannya	1. Melakukan sosialisasi dan pengenalan terhadap potensi daerah 2. Melakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan potensi yang dimiliki untuk kebutuhan masyarakat	PT/UMKM/ Pemda					
N	Penggunaan <i>cloud computing</i> untuk meningkatkan layanan administrasi publik	System pengarsipan dokumen yang kurang baik	Pembuatan wadah penyimpanan dokumen penting	1. Pelatihan sistem pengarsipan 2. Aplikasi sistem pengarsipan	PT/ Pemda					
W	Kebutuhan material untuk pembangunan	Sulitnya ketersediaan bahan bangunan yang sesuai standar	Memaksimalkan penggunaan material local untuk pembangunan	1. Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan material local yang ada	PT/ Pemda					
<b>E. Kajian Kebijakan Pendidikan dan Sains Terapan</b>										

Isu G/N/W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
N	Pemberantasan Buta Aksara	Pemerataan Pendidikan masih belum seluruhnya dapat dinikmati oleh rakyat Indonesia, di Papua masih ada ditemui masalah buta aksara pada anak usia sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran pendidikan yang mengutamakan usia sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam pemberantasan buta aksara</li> <li>2. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berperan sebagai tenaga pendidik</li> <li>3. Pemerataan kualitas proses pembelajaran yang produktif di Papua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan sosialisasi pemerataan pendidikan usia sekolah</li> <li>2. Penerapan program pemberantasan buta aksara di daerah perbatasan dan daerah pedalaman</li> <li>3. Pendampingan proses pembelajaran dan berperan aktif dalam menciptakan kualitas pemberantasan buta aksara</li> </ol>	Perguruan Tinggi/ PEMDA/CSR					
W	Implementasi Metode Belajar Konstektual Papua	Ketercapaian dari proses belajar mengajar di Merauke harus diselaraskan dengan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik khas orang Papua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan metode belajar yang sesuai dengan anak didik</li> <li>2. Penyesuaian dengan karakteristik siswa Papua</li> <li>3. Penyesuaian dengan keadaan sarana dan prasarana alam Papua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan guru belajar konstektual Papua</li> <li>2. Penyesuaian sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan pendidikan</li> <li>3. Pendampingan guru mengajar kontekstual Papua</li> </ol>	Perguruan Tinggi/ PEMDA/CSR					
W	Optimalisasi	Informasi dan	1. Pelibatan dan	1. Implementasi <i>E</i>	Perguruan Tinggi/					

Isu G/N/W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
	Pembelajaran menggunakan teknologi modern	Teknologi yang masih menjadi kendala dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemajuan zaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. optimalisasi peran teknologi</li> <li>2. Guru melek internet</li> <li>3. Impelementasi peran teknologi di lingkup sekolah</li> <li>4. Pembelajaran daing yang optimal hasilnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Learning</i></li> <li>2. Pembelajaran Daring</li> <li>3. Pendampingan Guru dalam memaksimalkan teknologi pada proses pendidikan</li> <li>4. Optimalisasi teknologi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi belajar siswa</li> <li>5. Program pelatihan, pendampingan dan penerapan teknologi informasi dalam sekolah</li> </ul>	PEMDA/CSR					
W	Budaya hidup sehat	Kondisi gizi buruk dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan masih dijumpai di wilayah Papua	Perlu adanya edukasi dan pendampingan berkelanjutan untuk menciptakan budaya hidup bersih dan sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran makanan bergizi bagi perkembangan anak</li> <li>2. Sosialisasi dan pendampingan pola hidup bersih dan sehat</li> <li>3. Edukasi sanitasi lingkungan</li> </ul>	PT/CSR/Pemda					
<b>F. Kajian Hukum dan HAM</b>										
N	Pemenuhan Hak Asasi Manusia di masyarakat	Sering terjadinya konflik vertikal dan konflik horisontal	Perlu adanya advokasi atau pendamping secara bantuan hukum untuk menyelesaikan konflik yang ada	Melakukan advokasi hukum terhadap permasalahan HAM dimasyarakat	PT/UMKM/CSR/ Pemda					
W	Kesadaran	Masih banyak	Kegiatan	Melakukan penyuluhan	PT/Pemda					



Isu G/N/W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi permasalahan prioritas	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR /PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
	hukum di masyarakat	masyarakat belum sadar hukum dilihat dengan sering adanya pelanggaran hukum yang dilakukan masyarakat	penyebarluasan informasi dan pemahaman terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada masyarakat	hukum terpadu secara efektif						
W	Penyusunan peraturan kampung	Rendahnya SDM aparatur kampung dan Badan Musyawarah Kampung dalam menyusun peraturan kampung	Perlu adanya edukasi dan pemahaman kepada aparatur kampung dan Badan Musyawarah Kampung dalam menyusun peraturan kampung	Melakukan pendampingan pembuatan rancangan peraturan kampung	PT/Pemda					

## **4.2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Masing-Masing Pusat Studi**

Jenis kegiatan yang dikoordinasikan masing-masing pusat studi adalah sebagai berikut:

### **a. Pertanian terpadu dataran tinggi, dataran rendah dan pesisir**

- 1) Program sosialisasi, pendampingan dan pemberdayaan kepada kelompok masyarakat kampung yang terkait
- 2) Program pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan apotik hidup di lingkungan masyarakat
- 3) Program pendampingan dalam pengenalan dan pemanfaatan mesin.
- 4) Program pelatihan dalam pengoperasian dan pemeliharaan mesin panen dan pasca panen
- 5) Sharing dengan metode praktis dalam pemasaran
- 6) Pelatihan dalam pemasaran penggunaan IT (Informasi Tehnologi)
- 7) Peningkatan kualitas jaringan internet.
- 8) Pemberdayaan dalam pengelolaan hasil – hasil pertanian.
- 9) Pemberdayaan dalam pembuatan inovasi embung yang kuat, tahan lama dan ramah lingkungan.
- 10) Pendampingan dan pengaturan drainase untuk mempertahankan air dan pemerataan

### **b. Kebijakan pembangunan kelembagaan dan manajemen pelayanan publik serta potensi wilayah**

- 1) Pelatihan dan Pendampingan masyarakat secara berkelanjutan
- 2) Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam mengembangkan content media dan sistem informasi di bidang kearifan lokal serta mengaksesnya.
- 3) Melakukan pelatihan dan pendampingan dan mengembangkan kapasitas SDM Aparat Kampung

### **c. Kewirausahaan dan Kinerja Pemerintah Daerah**

- 1) Pembelajaran ekonomi kreatif
- 2) Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kegiatan usaha

- 3) Pelatihan dan pendampingan manajemen bisnis (produksi, pemasaran, dan keuangan)
- 4) Pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi untuk peningkatan produktivitas
- 5) Networking dan perluasan jangkauan pasar produk.
- 6) Inovasi produk
- 7) Optimalisasi peran kelembagaan
- 8) Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan IPTEKS untuk peningkatan tata kelola pemerintah kampung
- 9) Pengembangan dan pemanfaatan media pelayanan masyarakat berbasis ICT
- 10) Strategi dan inovasi pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme lokal

**d. Rekayasa dan Pengembangan teknologi.**

- 1) Pengenalan dan penerapan teknologi tepat guna
- 2) Pelatihan operasional dan perawatan peralatan teknologi
- 3) Melakukan sosialisasi dan pengenalan terhadap potensi daerah
- 4) Melakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan potensi yang dimiliki untuk kebutuhan masyarakat
- 5) Pelatihan sistem pengarsipan
- 6) Aplikasi sistem pengarsipan
- 7) Melakukan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan material lokal yang ada

**e. Kajian Kebijakan Pendidikan dan Sains Terapan**

- 1) Penyuluhan sosialisasi pemerataan pendidikan usia sekolah
- 2) Penerapan program pemberantasan buta aksara di daerah perbatasan dan daerah pedalaman
- 3) Pendampingan proses pembelajaran dan berperan aktif dalam menciptakan kualitas pemberantasan buta aksara
- 4) Pelatihan guru belajar kontekstual Papua
- 5) Penyesuaian sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan pendidikan
- 6) Pendampingan guru mengajar kontekstual Papua

- 7) Implementasi *e-Learning*
- 8) Pembelajaran daring
- 9) Pendampingan guru dalam memaksimalkan teknologi pada proses pendidikan
- 10) Optimalisasi teknologi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi belajar siswa
- 11) Program pelatihan, pendampingan dan penerapan teknologi informasi dalam sekolah
- 12) Pembelajaran makanan bergizi bagi perkembangan anak
- 13) Sosialisasi dan pendampingan pola hidup bersih dan sehat
- 14) Edukasi sanitasi lingkungan

**f. Kajian Hukum dan HAM**

- 1) Melakukan advokasi hukum terhadap permasalahan HAM dimasyarakat
- 2) Melakukan penyuluhan hukum terpadu secara efektif
- 3) Melakukan pendampingan pembuatan rancangan peraturan kampung

**g.** KKN yang **dilakukan** mahasiswa yakni menuangkan ide-ide dosen yang berasal dari masalah yang dihadapi masyarakat. Mahasiswa mewujudkan ide-ide dosen dalam program KKN yang juga mewujudkan program Unmus.

**4.3. Program Strategis**

Program strategis Unmus yang ditetapkan berdasarkan pada tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, isu strategis dan Renstra Unmus adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Tatakelola LP2M
  - a. Pengembangan sistem informasi dan database PPM yang terhubung dengan aplikasi lain
  - b. Pelatihan/magang bagi SDM LP2M
- 2) Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan
  - a. Kerja sama PPM dengan mitra Unmus
  - b. KKN bersama PT mitra Unmus
  - c. KKN Kebangsaan

- d. KKN kerjasama Pemda
  - e. Hibah KKN PPM DRPM
- 3) Peningkatan Kualitas dan Produktivitas PPM Dosen
    - a. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PPM
    - b. Seleksi proposal PPM dengan melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional
    - c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM
  - 4) Peningkatan Kualitas Luaran PPM
    - a. Peningkatan peran Pusat HKI
    - b. Pelatihan dan klinik penulisan manuskrip hasil PPM
    - c. Penerapan PPM bagi pengembangan industri
    - d. Penerapan hasil PPM pada masyarakat
  - 5) Peningkatan Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat
    - a. Pemberdayaan pusat-pusat studi
    - b. Pembentukan kampung binaan
    - c. Perluasan lokasi KKN Mahasiswa
    - d. Program PPM berbasis pemberdayaan masyarakat
  - 6) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Teknologi
    - a. Penerapan TTG dalam kegiatan PPM
    - b. KKN mahasiswa berorientasi TTG
    - c. Program Desa Mitra berbasis TTG
  - 7) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam
    - a. KKN mahasiswa tematik
    - b. Sosialisasi konservasi SDA
  - 8) Peningkatan Pelayanan Melalui Inkubator Bisnis
    - a. Pengembangan IBT
    - b. Peningkatan peran IBT bagi UMKM dan PKM kewirausahaan
    - c. Program pengembangan kewirausahaan dan PPUPIK DRPM
  - 9) Peningkatan Informasi Kepada Masyarakat Melalui Outlet Ilmu dan Teknologi
    - a. Akreditasi jurnal PPM

- b. Pembentukan pusat informasi ilmu dan teknologi
- 10) Peningkatan Pemanfaatan Masyarakat Sebagai Mitra Pelaksanaan PPM
- a. Internalisasi, sosialisasi dan inisiasi program PPM melalui KKN mahasiswa
  - b. Internalisasi sosialisasi dan insiasi program PPM melalui rapat/pertemuan dengan masyarakat dan Pemda
- 11) Peningkatan pemanfaatan Masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan PPM
- a. Kunjungan dan diskusi sebelum program PPM
  - b. Inisiasi pengusulan program PPM bersama mitra

#### 4.4. Indikator Kinerja

Dalam Renstra ini upaya mencapai sasaran disusun Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) pencapaian kerja sebagai berikut (Tabel 4.2):

Tabel 4. 2 Indikator Kinerja Utama periode tahun 2021 - 2025

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Capaian					
				Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
1	<b>Peningkatan Tatakelola LP2M</b>	1. Pengembangan sistem informasi dan database PPM	% pengembangan sistem informasi (simlitabmas unmus)	0	50	70	100		
		2. Pelatihan/magang SDM LP2M	SDM magang	4	4	4	6	6	6
2	<b>Peningkatan kerja sama dan kemitraan</b>	1. Kerja sama PPM dengan mitra Unmus	Jumlah kerja sama PPM (judul kegiatan)	32	32	33	35	35	35
		2. KKN bersama PT mitra Unmus	Jumlah PT kerjasama KKN	0	1	1	2	2	2
		3. KKN Kebangsaan	Jumlah keikutsertaan	0	1	1	1	1	1
		4. KKN kerjasama Pemda	Jumlah Pemda kerjasama KKN	0	0	1	1	1	1
		5. Hibah KKN PPM DRPM	Jumlah proposal KKN PPM didanai	1	1	2	2	3	3
3	<b>Peningkatan kualitas dan produktivitas PPM dosen</b>	1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PPM	Jumlah peserta pelatihan yang menang dalam hibah PPM (minimal)	28	25	25	30	30	30
		2. Seleksi proposal PPM dengan melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional	Jumlah proposal PPM yang diseleksi reviewer eksternal (minimal)	32	30	35	35	40	40

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Capaian					
				Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
		3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM	Jumlah PPM dimonev berkualitas baik	20	20	22	25	27	30
4	<b>Peningkatan kualitas luaran PPM</b>	1. Peningkatan peran Pusat HKI	Jumlah PPM yang terindikasi HKI	2	2	4	6	8	10
		2. Klinik penulisan manuskrip hasil PPM	% pelaksana PPM yang mengikuti klinik	50	50	70	70	90	100
		3. Penerapan PPM bagi pengembangan industri	Jumlah PPM bagi pengembangan industri	4	4	4	5	5	6
		4. Penerapan hasil PPM pada masyarakat	% kegiatan PPM yang dapat diterapkan pada masyarakat	50	50	50	60	60	75
5	<b>Peningkatan Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat</b>	1. Pemberdayaan pusat-pusat studi	Jumlah kegiatan pusat studi menghasilkan kegiatan PPM pemberdayaan masyarakat	0	2	3	3	4	4
		2. Pembentukan kampung binaan	Jumlah kampung binaan	0	3	4	4	5	5
		3. Perluasan lokasi KKN Mahasiswa	Peningkatan jumlah lokasi KKN	1	5	5	10	10	10
		4. Program PPM berbasis pemberdayaan masyarakat	% Program PPM pemberdayaan masyarakat	75	80	80	90	100	100
6	<b>Peningkatan Pelayanan Pengembangan Teknologi</b>	1. Penerapan TTG dalam kegiatan PPM	% PPM penerapan TTG	24	30	40	50	60	70
		2. KKN mahasiswa berorientasi TTG	Jumlah kelompok KKN berorientasi TTG	2	10	15	15	20	20



No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Capaian					
				Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
		3. Program Desa Mitra berbasis TTG	Jumlah program Bina Desa	0	1	1	2	2	2
7	<b>Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumberdaya Alam</b>	1. KKN mahasiswa tematik	Jumlah kegiatan KKN tematik	1	3	3	5	5	5
		2. Sosialisasi konservasi SDA	Jumlah kegiatan sosialisasi	0	1	1	2	2	2
8	<b>Peningkatan Pelayanan melalui inkubator bisnis</b>	1. Pengembangan IBT	% Pengembangan IBT	0	30	35	40	40	50
		2. Peningkatan peran IBT bagi UMKM dan PKM kewirausahaan	% peningkatan kinerja tenant	0	20	20	25	25	30
		3. Program pengembangan kewirausahaan dan PPUPIK DRPM	Perolehan hibak PPK dan PPUPIK	0	1	2	3	4	4
9	<b>Peningkatan informasi kepada masyarakat melalui outlet Ilmu dan teknologi</b>	1. Akreditasi jurnal PPM	% Akreditasi jurnal PPM	0	25	50	75	100	100
		2. Pembentukan pusat informasi ilmu dan teknologi	% pembentukan pusat Informasi Ilmu dan teknologi	0	20	30	30	40	50
10	<b>Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai mitra pelaksanaan PPM</b>	1. Internalisasi, sosialisasi dan inisiasi program PPM melalui KKN mahasiswa	Jumlah kegiatan sosialisasi dan inisiasi program PPM di lokasi KKN	2	2	2	2	2	2

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Capaian					
				Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
		2. Internalisasi sosialisasi dan insiasi program PPM melalui rapat/pertemuan dengan masyarakat dan Pemda	Jumlah keikutsertaan	2	2	4	6	6	8
11	<b>Peningkatan pemanfaatan Masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan PPM</b>	1. Kunjungan dan diskusi sebelum program PPM	Jumlah kunjungan	4	4	4	4	4	4
		2. Inisiasi pengusulan program PPM bersama mitra.	Jumlah proposal PPM didanai bersama	0	1	1	2	2	3
12	<b>Luaran PPM</b>	1. Publikasi di Jurnal	Internasional	0	0	0	0	1	1
			Nasional Terakreditasi	5	5	7	16	16	20
			Lokal/Nasional Tidak Terakreditasi	12	12	16	10	10	10
		2. Publikasi di Media Massa	Internasional	0	0	0	1	1	1
			Nasional	0	2	4	4	8	8
			Lokal	3	5	10	15	15	20
		3. Pemakalah di Forum Ilmiah	Nasional	1	2	2	4	4	4
			Lokal	0	1	6	10	10	10
		4. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	-	-	-	-	-	-
			Desain Produk Industri	-	-	-	-	-	-
			Indikasi Geografis	-	-	-	-	-	-
			Perlindungan Varietas Tanaman	-	-	-	-	-	-
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	-	-	-	-	-	-

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Capaian					
				Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
			Merk dagang	-	-	-	-	-	-
			Hak Cipta	0	4	6	6	8	8
			Paten	0	1	1	1	1	1
			Paten Sederhana	4	5	5	6	6	6
		5. Luaran Iptek Lainnya	Jumlah luaran iptek lainnya	-	-	-	-	-	-
		6. Produk Terstandarisasi	Jumlah produk terstandarisasi	-	-	-	-	-	-
		7. Produk Tersertifikat	Jumlah produk tersertifikat	-	-	-	-	-	-
		8. Mitra Berbadan Hukum	Jumlah mitra berbadan hukum	0	0	1	1	1	1
		9. Buku	Jumlah Buku hasil PPM berISBN	0	4	6	8	8	10
		10. Wirausaha Baru Mandiri	Jumlah wirausaha baru mandiri	0	0	1	1	1	1
13	<b>Manajemen Pengelolaan PPM</b>	1. Kegiatan Pelatihan dan klinik Proposal	Jumlah kegiatan	1	1	1	1	1	1
		2. Prosedur Rekrutmen Reviewer Internal	% Implementasi SOP	50	60	80	100	100	100
		3. Prosedur Evaluasi Proposal	% Implementasi SOP	50	75	80	100	100	100
		4. Prosedur Seminar Pembahasan Proposal	% Implementasi SOP	50	60	80	100	100	100
		5. Prosedur Penetapan Pemenang	% Implementasi SOP	75	90	100	100	100	100
		6. Proses Kontrak Pelaksanaan PPM	% Implementasi SOP	100	100	100	100	100	100
		7. Proses Monitoring dan Evaluasi Internal	% Implementasi SOP	100	100	100	100	100	100

No	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Capaian					
				Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
		8. Kegiatan Seminar/Pameran Hasil PPM	Jumlah kegiatan	1	2	2	2	2	2
		9. Proses Penjaminan Mutu	% Implementasi standar PPM	50	60	70	80	90	100
		10. Tindak Lanjut hasil PPM	Jumlah PPM yang dimanfaatkan masyarakat	4	4	4	6	8	10
		11. Penerima Penghargaan (Reward)	Jumlah dosen penerima penghargaan	0	2	2	4	4	4

#### **4.5. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat**

##### **a. Standar Hasil**

1. Standar hasil PPM merupakan kriteria minimal hasil PPM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Pernyataan standar hasil
  - a. Hasil pengabdian harus diarahkan pada penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian pelaksana PPM yang relevan;
  - b. Hasil pengabdian diarahkan pada pemanfaatan teknologi tepat guna;
  - c. Hasil pengabdian diarahkan merupakan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Strategi pencapaian standar hasil  
Meningkatkan kualitas pengabdian dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PPM, pelatihan bagi reviewer internal, dan melakukan seleksi proposal PPM dengan melibatkan reviewer eksternal tingkat nasional.
4. Indikator capaian standar hasil
  - a. Adanya dokumen hasil kegiatan pengabdian yang berhubungan dengan pengembangan dan penerapan IPTEKS yang tercantum jelas pada proposal pengabdian dan dokumen laporan capaian hasil pengabdian.
  - b. Adanya dokumen hasil pengukuran tingkat kepuasan masyarakat.

##### **b. Standar Isi**

1. Standar isi PPM merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi PPM yang mengacu pada standar hasil dan bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Hasil Penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut meliputi:
  - a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
  - b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
  - c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
  - d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah;
  - e. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri
3. Pernyataan standar isi
  - a. Materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berorientasi pada luaran berupa produk IPTEKS atau model/rekayasa sosial/rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah atau meningkatkan potensi yang ada di masyarakat, dunia usaha, industri, dan pemerintah.
  - b. Materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memuat prinsip-prinsip kebermanfaatan dan kemutakhiran sesuai kebutuhan masyarakat di masa mendatang.
4. Strategi pencapaian standar isi  
Meningkatkan kualitas luaran PPM dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan bagi dosen-dosen Unmus
5. Indikator capaian standar isi  
Adanya dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerangkan dengan jelas rangkaian kegiatan atas IPTEKS atau model/rekayasa sosial/rekomendasi kebijakan yang diimplementasikan di masyarakat dan ukuran ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**c. Standar Proses**

1. Standar proses PPM merupakan kriteria minimal tentang kegiatan PPM, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
2. Kegiatan PPM dapat berupa:
  - a. Pelayanan kepada masyarakat;
  - b. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
  - c. Peningkatan kapasitas masyarakat;
  - d. Pemberdayaan masyarakat.
3. Pernyataan standar proses
  - a. Proses kegiatan PPM harus melalui prosedur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pelaporan kegiatan yang ditetapkan oleh LP2M Unmus.
  - b. Proses kegiatan PPM harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan baik bagi dosen pelaksana dan masyarakat sasaran.
4. Strategi pencapaian standar proses  
Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PPM bagi dosen-dosen di lingkungan Unmus.
5. Indikator Capaian Standar Proses  
Adanya dokumen laporan pelaksanaan kegiatan PPM yang menerangkan dengan jelas rangkaian dan proses pelaksanaan kegiatan PPM.

**d. Standar Penilaian**

1. Standar penilaian PPM merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil PPM.
2. Pernyataan standar penilaian
  - a. Penilaian proses dan hasil kegiatan PPM menggunakan instrumen penilaian usulan proposal, money, dan hasil kegiatan PPM yang melibatkan reviewer yang memiliki kompetensi di bidang pengabdian kepada masyarakat.

- b. Instrumen penilaian yang digunakan pada poin (a) di atas mengacu pada format dan panduan penilaian yang disusun oleh LP2M Unmus sesuai dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses PPM
  - c. Penilaian usulan proposal, monev, dan hasil kegiatan PPM dilakukan secara objektif dan edukatif melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
3. Kriteria minimal penilaian hasil PPM meliputi:
- a. Tingkat kepuasan masyarakat;
  - b. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;
  - c. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
  - d. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - e. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.
4. Strategi pencapaian standar penilaian  
Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen-dosen di lingkungan Unmus tentang tuntutan kegiatan PPM yang dipersyaratkan oleh LP2M Unmus dan SN Dikti.
5. Indikator Capaian Standar Penilaian  
Adanya dokumen instrumen penilaian baku yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian usulan, monev, dan hasil kegiatan PPM yang merujuk pada standar LP2M Unmus dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

**e. Standar Pelaksana**

- 1. Standar pelaksana PPM merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan kegiatan PPM.
- 2. Pernyataan standar pelaksana



- a. Pelaksana PPM harus menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.
  - b. Pelaksanaan kegiatan PPM harus berdasarkan pada kualifikasi akademik dan *track record* pelaksana dan dapat multidisipliner.
3. Strategi pencapaian standar pelaksana
- Melakukan pelatihan kepada dosen-dosen di lingkungan Unmus terkait metode pelaksanaan PPM, dan memberdayakan dosen-dosen yang memiliki *track-record* yang baik di bidang PPM agar melibatkan dosen-dosen muda dalam kegiatan PPM.
4. Indikator capaian standar pelaksana.
- a. Dosen yang menjadi tim pengusul PPM memiliki kualifikasi akademik sesuai panduan LP2M Unmus, dan sesuai dengan bidang keahliannya dan/atau bidang multidisipliner.
  - b. Dosen pelaksana kegiatan PPM memiliki kedalaman sasaran kegiatan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat kelompok sasaran.

**f. Standar Sarana dan Prasarana**

1. Standar sarana dan prasarana PPM merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana Unmus yang digunakan untuk menunjang proses PPM dalam rangka memenuhi hasil PPM terkait dengan penerapan bidang ilmu dari beberapa program studi yang ada di Unmus dan di wilayah sasaran kegiatan
2. Pernyataan standar sarana dan prasarana
  - a. Pelaksanaan kegiatan PPM dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Unmus untuk mendukung kelancaran kegiatan PPM.

- b. Sarana dan prasarana yang digunakan di dalam kegiatan PPM harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan baik bagi dosen pelaksana maupun masyarakat kelompok sasaran.
  - c. Penggunaan sarana dan prasarana Unmus oleh dosen pelaksana kegiatan PPM harus melalui standar prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh Unmus.
3. Strategi pencapaian standar sarana dan prasarana  
Mendayagunakan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki Unmus untuk mendukung kegiatan PPM yang mekanismenya diatur melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh Unmus
4. Indikator capaian standar sarana dan prasarana  
Adanya dokumen tentang penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan PPM yang tercantum pada rencana penggunaan sarana prasarana pelaksanaan PPM.

**g. Standar Pengelolaan**

- 1. Standar pengelolaan PPM merupakan kriteria minimal untuk mengelola kegiatan PPM yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PPM
- 2. Pernyataan standar pengelolaan  
Pengelolaan PPM dilaksanakan oleh LP2M Unmus sebagai unit kerja yang bertugas untuk:
  - a. Menyusun dan mengembangkan rencana program PPM sesuai dengan rencana strategis PPM Unmus;
  - b. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PPM;
  - c. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PPM;
  - d. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PPM
  - e. Melakukan diseminasi hasil PPM;
  - f. Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana PPM;

- g. Memberikan penghargaan kepada pelaksana PPM yang berprestasi;
  - h. Mendayagunakan sarana dan prasarana PPM pada unit kerja lain melalui kerja sama;
  - i. Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana PPM
  - j. Menyusun laporan kegiatan PPM yang dikelolanya.
3. Strategi pencapaian standar pengelolaan
- Mengadakan workshop pengelolaan PPM bagi SDM di LP2M Unmus dan mengundang narasumber eksternal yang kompeten untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan dokumen-dokumen PPM
4. Indikator capaian standar pengelolaan
- Adanya laporan kinerja LP2M terkait kegiatan PPM dan peningkatan kualitas pengelolaan PPM setiap tahun

#### **h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan**

1. Standar pendanaan dan pembiayaan PPM merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan PPM
2. Pernyataan standar pendanaan dan pembiayaan
  - a. Pendanaan PPM dapat bersumber dari dana internal Unmus, Dikti, pemerintah, CSR perusahaan, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
  - b. Unmus menyediakan dana pengelolaan PPM yang digunakan untuk peningkatan kapasitas pelaksana dan manajemen PPM yang terdiri dari seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil PPM
  - c. Unmus menyediakan dana internal untuk membiayai kegiatan PPM dosen melalui prosedur hibah kompetisi dan dapat digunakan untuk membiayai:
    - 1) Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
    - 2) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat;
    - 3) Pengendalian Pengabdian kepada Masyarakat;

- 4) Pemantauan dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat;
    - 5) Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
    - 6) Diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
  - d. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan PPM diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku di Unmus.
3. Strategi pencapaian standar pendanaan dan pembiayaan
  - a. Setiap kegiatan PPM terikat dengan kontrak perjanjian yang didalamnya memuat sumber dan besaran pendanaan yang diberikan untuk kegiatan PPM
  - b. Melakukan pelatihan kepada dosen-dosen Unmus tentang penyusunan RAB usulan proposal PPM dan tata cara pertanggungjawaban dana PPM
4. Indikator Capaian Standar Pembiayaan dan Pendanaan
  - a. Dana internal yang disediakan oleh Unmus dapat diserap oleh sejumlah usulan proposal kegiatan PPM dosen.
  - b. Usulan proposal kegiatan PPM yang lolos seleksi memuat rincian pembiayaan sesuai dengan jenis kegiatan yang akan dilakukan dan format yang ditetapkan LP2M
  - c. Laporan kemajuan dan laporan akhir penggunaan dana dimasukkan tepat waktu sesuai dengan kontrak.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN UNIT KERJA**

#### **5.1. Pola Pelaksanaan**

Pada hakekatnya pelaksanaan RENSTRA-PPM PT sangat bergantung pada sumber dana:

a) **DIPA dan PNBP**

Pola pendanaan DIPA dan PNBP, diperuntukkan bagi pendanaan PPM internal dosen Unmus.

b) **APBN**

Pola pendanaan ini diperoleh melalui hibah-hibah kompetitif baik dari kementerian Ristek-Dikti maupun kementerian lainnya.

c) **APBD**

Pola pendanaan ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain yaitu: (1) ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam era global, (2) ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat, (3) potensi masyarakat maupun sumberdaya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, dan (4) penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Misi program ini adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan perguruan tinggi. Usulan program disusun oleh dua pihak, yaitu Perguruan Tinggi dan Pemerintah kabupaten

d) **CSR/PKBL**

Program Ipteks bagi wilayah antara PT-CSR menjadi partner aplikasi misi *corporate social responsibility* (CSR) bagi masyarakat. Peluang untuk

mensejahterakan masyarakat yang terbuka bagi perguruan tinggi tidak selamanya dapat langsung direalisasikan. Kendala utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah ketersediaan dana DIPA maupun PNBP. Oleh karenanya perlu didukung oleh CSR. Dengan demikian terbuka kemungkinan pengembangan program bentuk, yaitu: (1) PT-CSR, dan (2) PT-Pemda-CSR. Tahun 2019 LPPM unmus sudah mulai merealisasikan program ini melalui IBT (Incubator Bisnis berbasis Teknologi).

e) Lainnya dari berbagai sumber eksternal PT

Dalam naskah RENSTRA-PPM dilakukan perkiraan nominal dana PPM yang diperlukan untuk mencapai sasaran selama periode 5 (lima) tahun. Estimasi Pendanaan PPM untuk menjamin keberlangsungan dan berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Adapun target capaian untuk estimasi pendanaan seperti pada tabel 5.1 di bawah ini:

Tabel 5.1 Estimasi Dana Pengabdian yang Dibutuhkan dan Rencana Perolehan Pendanaan Selama Periode 5 Tahun

Uraian	Capaian saat ini (juta)	Target Capaian (juta)				
		2021	2022	2023	2024	2025
PPM Unmus (DIPA dan PNBP)	270	300	325	350	350	375
PPM APBN (disentralisasi)	194,3	200	250	300	350	350
PPM APBD	0	50	50	100	100	150
PPM CSR/PKBL	0	50	50	75	100	100
PPM sumber lain	0	50	50	75	75	100
Jumlah	464,3	650	725	900	975	1.075

Renstra PPM merupakan bagian dari rencana strategis Universitas Musamus yang dibuat secara multi tahun 5 (lima) tahun yang didasarkan pada visi Universitas Musamus, kebijakan Riset Nasional, RIP (Rencana induk penelitian) *Road Map* Pengabdian, ketersediaan Sumber daya Manusia serta sarana dan prasarana Pengabdian. Pencapaian sasaran dalam Renstra PPM Universitas

Musamus dibutuhkan prasyarat dan sinergi empat unsur yaitu sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan riset yang unggul sesuai dengan kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat dan dokumen tata pamong yang baik.

Terkait dengan hal ini Universitas Musamus menetapkan Pengabdian sebagai salah satu prioritas pengembangan Universitas. LPPM sebagai unit organisasi yang secara langsung bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga akan terus berupaya melakukan pengembangan. Beberapa upaya pengembangan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Peningkatan kemampuan dosen dalam pengabdian dan publikasi melalui pelatihan, pendampingan (*nurturing*), dan pemberdayaan.
- b. Peningkatan keterlibatan jumlah mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi di Universitas Musamus
- c. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktifitas pengabdian dan publikasi, teknologi dan transfer teknologi serta rekayasa sosial sesuai kebutuhan pengguna.
- d. Peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional dosen Universitas Musamus.
- e. Pemberian *Reward* dan *Punishment* yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian.
- f. Peningkatan kinerja pengabdian Unmus yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat.
- g. Pengembangan kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra baik didalam maupun diluar negeri.
- h. Pengembangan sinergi ABCG (*Academic, Business, Comunity and Goverment*). Dalam pengembangan Pengabdian, transfer teknologi dan pengembangan masyarakat.
- i. Pengembangan perolehan *revenue* dalam pengembangan pengabdian, tranfer teknologi dan pengembangan masyarakat.
- j. Pengembangan tata pamong di LPPM yang baik didukung oleh sistem informasi yang handal

- k. Terbentuknya kelompok pengabdian yang produktif dalam mengikuti kegiatan penulisan dan pengajuan proposal pada skim Pengabdian tertentu.

Adapun secara lengkap pelaksanaan pengabdian desentralisasi yang dilakukan secara berkala mengikuti panduan dan jadwal yang ditentukan sedangkan pelaksanaan dana Internal (DIPA) Universitas Musamus jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai dari bulan Februari sampai Desember tahun anggaran yang berjalan. Adapun jadwal sesuai dengan rangkaian pengabdian yang dilakukan setiap tahun dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5. 2 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan proposal PPM	■										
Seleksi proposal		■	■								
Tanda tangan kontrak				■							
Pelaksanaan					■	■	■	■			
Monitoring dan evaluasi						■			■		
Pelaporan hasil pengabdian									■		
Publikasi										■	
Seminar hasil											■

Alokasi anggaran pengabdian diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan bidang non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan pengabdian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim Pengabdian. Perubahan skim yang ada di LPPM Unmus mulai tahun 2019 melakukan sistem *online*, sedangkan mulai tahun 2020 selain menggunakan sistem *online* juga terdapat jumlah program pengabdian mengalami penambahan yaitu hibah pengabdian kemitraan masyarakat dan pengembangan Desa Mitra.



## **5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra PPM**

Pemantauan dan evaluasi implementasi RENSTRA-PPM setiap tahun dilakukan melalui monitoring kegiatan, inventarisasi hasil kegiatan, dan evaluasi hasil PPM. Monitoring kegiatan dilakukan melalui presentasi kegiatan, diskusi serta kunjungan lokasi kegiatan PPM dan perkembangan kemajuan yang dilihat dari Simlitabmas Unmus maupun ristekdikti. Inventarisasi hasil kegiatan meliputi: laporan, jenis luaran, capaian pendanaan dan potensi keberlanjutan PPM. Sedangkan evaluasi kegiatan dilakukan melalui kelompok diskusi masing-masing pusat studi dan rapat pimpinan beserta senat Universitas. Fokus diskusi dan rapat pimpinan beserta senat meliputi capaian kegiatan dan dampak kegiatan PPM bagi masyarakat.

## **5.3. Pola Diseminasi**

Diseminasi hasil kegiatan PPM dilakukan melalui publikasi dan pertemuan ilmiah yang diselenggarakan baik internal maupun eksternal Unmus guna memberikan wahana diseminasi hasil PPM yang di-include dalam jurnal *Musamus Devotion Journal* oleh LP2M Unmus.

## **BAB VI PENUTUP**

Ucapan puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Kuasa. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) di Universitas Musamus telah berhasil disusun. Harapan kami Renstra PPM ini dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Unmus. Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung Renstra PPM ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan kegiatan dan program PPM setelah berakhirnya Renstra ini, akan senantiasa dilakukan evaluasi capaian setiap implementasi pelaksanaan program. Selanjutnya hasil evaluasi akan menjadi bahan penyusunan Renstra periode berikutnya. Oleh sebab itu, dalam penyusunan Renstra PPM periode berikutnya akan terjadi keberlanjutan kegiatan dan program yang pada akhirnya terjadi peningkatan baik dan segi kuantitas maupun kualitas sesuai visi Unmus secara lebih luas. Dalam penyusunan Renstra ini tim penyusun terdiri dari unsur narasumber (dosen pakar) dan koordinator pusat studi yang ada di Unmus.

Ucapan terima kasih kepada tim penyusun, narasumber dan unsur pimpinan beserta senat Unmus yang telah bekerja dengan ikhlas guna terwujudnya Renstra PPM ini. Demikian semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Unmus Merauke.

Lampiran:

Nama-nama Tim Penyusun Renstra PPM Unmus Periode 2021 – 2025:

1. Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si. (Dosen Pakar)
2. Adi Sumarsono (KPS – FKIP)
3. Budi Doloksaribu (KPS – Fak. Teknik)
4. Mulyadi A. Tajuddin (KPS – Fak. Hukum)
5. Dina Fitri Septarini (KPS – Fak. Ekonomi)
6. Siti Masyiah (KPS – Fak. Pertanian)
7. Vinseco R. Serano (KPS – FISIP)